



**MENGASAH KEMAMPUAN MEMBACA SISWA MELALUI
MEMBACA NYARING DI KELAS III SD ISLAM AL-MA'ARIF
01 SINGOSARI KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

DIAS OKTAFANI

NPM: 21801013012



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDA'YAH
2023**

ABSTRAK

Oktafani, Dias. 2023. *Mengasah Kemampuan Membaca Siswa Melalui Membaca Nyaring Di Kelas III SD Islam Al-Ma'arif 01 Singosari Kabupaten Malang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Devi Wahyu Ertanti, S.Pd. M.Pd. Pembimbing 2: Bagus Cahyanto S.Pd, M.Pd

Kata Kunci: Kemampuan Membaca, Membaca Nyaring, Siswa Kelas III

Kemampuan membaca nyaring di SD Islam Al-Ma'arif 01 Singosari yang mayoritas siswanya belum lancar dalam membaca, dari permasalahan tersebut peneliti akan mengkaji desain pembelajaran membaca nyaring, penerapan guru dalam membaca nyaring, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca nyaring siswa kelas 3 SD. Berdasarkan fokus penelitian yang diketahui, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan desain dan pelaksanaan pembelajaran membaca nyaring serta mengetahui kendala apa saja yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa kelas 3 SD. Peneliti ini menggunakan metode kualitatif jenis studi kasus, karena ditemukan kasus-kasus yang penting bagi penelitian dan bagi penelitian sebagai bahan pelengkap data peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Hasil penelitian ini diperoleh kemampuan atau kasus dimana keterampilan membaca anak dapat dilanjutkan melalui membaca nyaring. Metode ini tampaknya efektif dengan diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: perancangan rencana pembelajaran yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 3 SD dengan cara membaca nyaring sesuai RPP yang telah disusun sebelumnya menggunakan media buku cerita bergambar dengan upaya meminimalisir dampak yang mempengaruhi kemampuan membaca. keras. Hasil tersebut dapat mengasah keterampilan dan meningkatkan kemampuan membaca siswa khususnya di kelas 3 SD Islam Al-Ma'arif 01 Singosari

ABSTRACT

Oktafani, Dias. 2023. *Sharpening Students' Reading Skills Through Reading aloud in Class III of Al-Ma'arif 01 Singosari Islamic Elementary School, Malang .Regency*. Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program. Faculty of Islamic Religion. Islamic University of Malang. Advisor 1: Devi Wahyu Ertanti S.Pd, M.Pd . Advisor 2: Bagus Cahyanto S.Pd, M.Pd

Keywords: Reading ability, reading aloud, third grade students

The ability to read aloud at Islamic Elementary School Al-Ma'arif 01 Singosari where the majority of students are not yet fluent in reading, from this problem, the researcher will examine the design of learning to read aloud, the teacher's application of reading aloud, and the factors that affecting the ability to read aloud in grade 3 elementary school. Based on the known research focus, the aim of this research is to describe the design and implementation of learning to read aloud and find out what obstacles affect the reading ability of 3rd grade elementary school students. This researcher used a qualitative case study type method, because cases were found that were important for research and for research as material for completing the researcher's data. Data collection techniques used include observation, interviews and documentation. Meanwhile, checking the validity of the data uses triangulation of sources, techniques and time.

The results of this research obtained abilities or cases in which children's reading skills can be continued through reading aloud. This method appears to be effective with the following research results obtained as follows: the design of the learning plan carried out by the teacher in improving the reading ability of grade 3 elementary school students by reading aloud according to the lesson plans that have been prepared previously using picture storybook media with efforts to minimize impacts that affect reading ability. loud. These results can hone skills and improve students' reading abilities, especially in class 3 of SD Islam Al-Ma'arif 01 Singosari

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Masa anak-anak merupakan bagian dari masa perkembangan yang belum berhasil dibahas secara tuntas dalam ilmu jiwa. Masa ini mempunyai banyak sisi yang membutuhkan pengkajian dan uji coba, penggalan yang mendasar hingga diperoleh hasil yang dapat menjadi petunjuk bagi para guru dan orang tua. Anak-anak selalu membutuhkan pengajaran etika, apa yang baik dan buruk bagi mereka. Oleh karena itu, guru dan orang tua dituntut untuk dapat mengajarkan anak-anak di dalam rumah maupun di lingkungan sekolah untuk bisa meningkatkan motivasi belajar membaca anak dimasa pembelajaran *new normal* ini, serta berupaya agar selalu lebih menarik dan menyenangkan bagi mereka.

Pada umumnya untuk kelas rendah di kelas 3 mampu lancar dalam membaca dikarenakan materi yang ada di dalam buku siswa pembelajaran kurikulum 2013 ini memadukan semua pembelajaran yang ada menjadi beberapa tema. Kecepatan membaca anak-anak rata-rata anak sekolah dasar adalah 200 kata per menit dengan perkiraan membaca teks satu setengah paragraf atau dua paragraf bacaan per menitnya. Pernyataan tersebut dikemukakan oleh Kepala Sekolah SD Islam Al-Ma'arif 01 Singosari Kab.Malang.

Filosofi yang menjadi panduan bagi pengembangan kurikulum membaca dalam program *Succes for All* menekankan bahwa pengajaran dan pelajaran membaca harus berhasil membantu semua siswa dalam menguasai keterampilan membaca. Peneliti mengakui bahwa anak yang berbeda akan belajar membaca dengan cara yang berbeda pula, dan karenanya pendekatan kami menekankan

pada bagaimana mengajarkan keterampilan membaca dengan berbagai cara sekaligus. Misalnya saja, setiap pelajaran membaca yang paling awal menuntut siswa untuk membaca di dalam hati dan membaca keras-keras, bernyanyi, mengeja dan merunut huruf demi huruf dengan jari mereka, menulis, membedakan gambar dan bunyi, mendiskusikan cerita atau dongeng, menonton video, menggunakan petunjuk konteks dan terlibat aktif di dalam banyak kegiatan lainnya. Mengajarkan konsep dan keterampilan yang sama dengan berbagai cara memperkuat dan memungkinkan kurikulum yang bersangkutan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki setiap anak dalam belajar (Baron, 2014).

Perkembangan membaca, sama halnya seperti berbicara, yang bisa diperoleh lewat interaksi sosial, tidak hanya lewat pelajaran formal, seperti kegiatan di luar sekolah, orang tua membantu membacakan cerita dengan menggunakan berbagai cara agar bisa menarik perhatian anak untuk lebih fokus. Dengan begitu anak bisa untuk dilatih berani mengajukan pertanyaan, dan mendorong agar anak lebih meningkatkan semangat untuk membaca. Guru kreatif dapat mengembangkan kemampuannya, ide-ide baru dan cara-cara baru dalam mengajar (Ifni, 2017).

Setiap masing-masing anak terutama orang tua peserta didik pasti menginginkan perubahan yang ada pada anaknya untuk menjadi lebih baik lagi, agar dapat tercapai dalam belajar. Begitu juga untuk peserta didik, mereka mempunyai keinginan untuk merubah dan mengetahui banyak hal dengan bantuan orangtua dan guru. Dengan berbagai cara untuk bisa mengasah kemampuan membaca anak orangtua dan guru sebaiknya memperkenalkan buku-buku cerita pada anak sedini mungkin. Tentu saja buku yang digunakan ialah menggunakan

buku yang bisa menarik perhatian anak-anak ketika ingin mengasah membaca anak ialah dengan buku yang banyak gambarnya dan berwarna-warni. Pada awalnya anak-anak langsung memperhatikan gambarnya bukan tulisannya pada gambar tersebut. Namun, apabila orang tua membacakan cerita yang disamping gambar-gambar tersebut, hal itu secara tidak langsung mengerjakan kepada anak tentang susunan ceritanya.

Berdasarkan observasi pra penelitian di awal yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Januari 2022 yang dilakukan pada proses pembelajaran di SD Islam Al-ma'arif 01 Singosari Kab.Malang, pada saat pembelajaran berlangsung terdapat peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran dan terlihat tidak ada semangat dalam proses pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat pada saat pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang mulai bermalas-malasan dengan menaruh kepalanya di atas meja dengan pandangan yang kosong. Ada juga beberapa siswa yang sibuk bermain sendiri dengan alat tulisnya dan ada juga siswa yang berbicara dan bercanda dengan teman sebangkunya sehingga tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan materi.

Pada saat pembelajaran berlangsung guru tidak hanya menerangkan dengan metode ceramah saja, akan tetapi guru juga memilih atau menunjuk salah satu siswa yang tidak fokus ketika pembelajaran berlangsung dengan membaca teks yang ada pada buku pembelajaran dengan suara yang keras atau nyaring. Setelah salah satu siswa yang ditunjuk maju untuk membaca di depan teman-temannya, guru mengingatkan kembali agar teman-teman yang lain menyimak bacaan yang dibaca oleh temannya, apabila ada yang kurang tepat dalam membaca guru mengingatkan dan di data satu per satu untuk mendapatkan data

siswa yang kurang dalam membaca. Guru dalam mengajar sangatlah dibutuhkan kualitasnya yaitu kemampuan untuk mengajar dan cara mengajarnya atau metode yang digunakannya. Semakin bagus dan semakin menguasai metode belajarnya maka semakin bagus juga cara penangkapan yang yang diterima oleh (Yohana,2020).

Peneliti melakukan wawancara pra penelitian dengan wali kelas 3 di SD Islam Al-Ma'arif 01 Singosari menyatakan bahwa ada beberapa siswa yang ada di dalam kelas 3 kurang lancar dalam membaca yang mana pada saat pembelajaran berlangsung beberapa siswa ini terkadang ramai sendiri di dalam kelas, tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Beliau juga sudah mengambil Tindakan pada siswa yang kurang dalam membaca, dengan cara memanggil wali murid mengajak rundingan untuk mengizinkan anaknya mengikuti bimbingan privat dari wali kelas di jam pulang sekolah dengan waktu kurang lebih 15 menit, setelah berdiskusi orang tua mengizinkan jika beberapa anak yang kurang dalam membaca untuk mengikuti bimbingan khusus dari wali kelas.

Sampai saat ini beliau tetap menerapkan strategi itu untuk mengatasi permasalahan kurang membaca pada siswa Kelas III serta dalam pembelajaran menggunakan bantuan media cerita bergambar. Di akhir kata wawancara beliau menyampaikan bahwa siswa yang kurang dalam membaca di Kelas III berjumlah 5 orang. Peneliti juga melakukan wawancara bersama kepala sekolah SD Islam Al-Ma'arif 01 Singosari pada tanggal 14 Januari 2022 mengatakan bahwa beliau sudah mengetahui bahwasannya ada beberapa siswa yang kurang lancar dalam membaca dan permasalahan ini ada dari tahun sebelumnya dikarenakan untuk tahun ini yang lebih parah karena terhambat oleh adanya pandemi yang

berlangsung membuat proses pembelajaran dan penanganan permasalahan pembelajaran terhambat. Berdasarkan uraian-uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Mengasah Kemampuan Membaca Siswa Melalui Membaca Nyaring di kelas III SD Islam Al- Ma’arif 01 Singosari Kabupaten Malang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka fokus penelitian yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana desain pembelajaran membaca nyaring untuk meningkatkan kemampuan membaca di kelas III SD?
2. Bagaimana Praktik guru dalam mengajar untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring pada siswa kelas III SD?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan membaca melalui membaca nyaring pada siswa kelas III SD?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan desain pembelajaran membaca nyaring untuk meningkatkan kemampuan para siswa kelas III SD.
2. Untuk mendeskripsikan praktek guru dalam mengajar untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring pada siswa kelas III SD.
3. Untuk mendeskripsikan faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan membaca dengan membaca nyaring pada siswa kelas III SD.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa kegunaan yakni kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis diantaranya:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan keilmuan terkait mengasah kemampuan membaca siswa melalui membaca nyaring di kelas III SD.

2. Kegunaan Praktis

Ada beberapa kegunaan praktis dalam penelitian ini yaitu:

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan temuan, rujukan dan sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan kreativitas mengajar guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca anak kelas III SD dengan metode membaca nyaring. Selain hal tersebut, hal ini juga bisa dijadikan sebagai sebuah stimulus untuk mengundang pemikiran baru lagi para peneliti yang akan datang.

b. Bagi Lembaga SD Islam Al-Ma'arif 01 Singosari Kabupaten Malang

penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan masukan yang dapat dimanfaatkan untuk bekal pengetahuan kepada para mahasiswa dalam menghadapi profesinya. Selain hal tersebut, juga dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk memperkaya koleksi pustaka di perpustakaan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Desain rancangan pembelajaran yang diselenggarakan guru guna meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa kelas rendah SD Islam Al-Maarif 01 Singosari adalah dengan menggunakan metode interaktif membaca nyaring buku cerita bergambar.
2. Pelaksanaan pembelajaran membaca nyaring adalah a) memberi kesempatan siswa untuk membaca nyaring bacaan sebanyak tiga putaran, c) memanggil satu persatu siswa untuk membaca di depan guru, e) refleksi dan memotivasi.
3. Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca nyaring adalah a) kemampuan kelancaran dalam membaca, b) kebiasaan membaca, c) minat dan motivasi untuk membaca, d) penyesuaian bahan bacaan dengan tingkat usia.

B. Saran

a. Untuk Kepala Sekolah

1. Kepala Madrasah hendaknya memberikanlah pelatihan-pelatihan yang aplikatif kepada pendidik di SD Islam Al-Maarif 01 Singosari untuk senantiasa menambah pengetahuan tentang cerita bergambar yang ada di perpustakaan atau pojok baca di kelas.
2. Memberikan alokasi waktu tambahan untuk anak yang kurang dalam

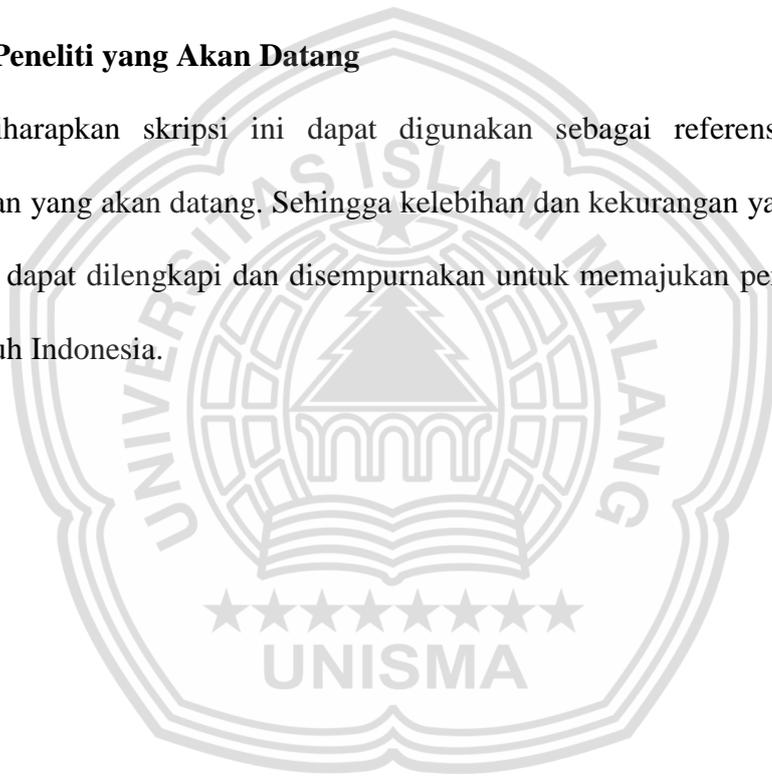
membaca dan di damping oleh guru wali kelas sendiri.

a. Untuk Pendidik

Pendidik harus menciptakan minat baca pada diri sendiri dengan cara membiasakan mungkin dengan menggunakan berbagai strategi, metode, maupun teknik pembelajaran yang menyenangkan, sehingga tujuan dan materi pelajaran yang diajarkan dapat tersampaikan dan tercapai dengan baik.

b. Untuk Peneliti yang Akan Datang

Diharapkan skripsi ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang. Sehingga kelebihan dan kekurangan yang kami lakukan dapat dilengkapi dan disempurnakan untuk memajukan pendidikan di seluruh Indonesia.



DAFTAR RUJUKAN

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Jejak.
- Arikunto, Suharsimi. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baron, R. A. (2014). *Psikologi Sosial Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Creswell, J. W (2016). *Research Design, Pendekatan Motode Kualitatif, dan campuran, 4th ed* Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- D Mayang sari, “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 SD Mardi putera Surabaya dengan menggunakan Pakem (Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). *MODELING: Jurnal Program tudi PGMI 1* (1), 61-68
- Ertanti, Dewi. (2020), “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Membaca Melalui Kegiatan Literasi Siswa Kelas X CI MIPA di SMAN 5 Malang”. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 5 (4), 82
- Evaliger Siregar, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 75
- Fatmawati, S., & Hanafiah, N. A. (2022). Metode Membaca Nyaring Untuk Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Siswa SDS Madang Jaya. *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2-3.
- Fauziah, S. (2018). Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. *At-Ta'dib*, 2-3.
- Hadi, S. (2016). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1), 76
- Henry Guntur T. (2015). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Membaca*. Bandung: Cv Aksara.

- Mayangsari, N. (2022). Faktor-Faktor Penghambat Pembelajaran Membaca Permulaan Anak Kelas 1 di SD Negeri 41 Kota Bengkulu. *Madania*.
- Mathematics, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. 1–23.
- Minsih, M. *Peran Guru dalam Pengelolaan kelas*. Profesi pendidikan dasar 5 (1), 20-27, 2018.
- Moleong, Lexy J. 2027. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nunuk Suryani, *strategi belajar mengajar* (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 5.
- Puji santosa, dkk., *Menteri dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm 63.
- Raco, J. (2010) *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*. Jakarta: PT. Grasindo
- Ryan, R.M., & Deci. E.L. (2017). *Self Determinant Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness*. New York: Guilford Publishing
- Tarigan. Henry Guntur. 1983. *Membaca ekspresif*. Bandung. Angkasa
- Sutopo. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, cv
- Sugiono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sukirno, *Terampil Membaca Nyaring*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Yohana Afliani L,B. (2020). *Guru dan Pendidikan Karakter*. CV.Adanu Abimata.
- Oktiani Ifni, 2017. “Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik”.

Zein,M. (2016) *Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran, Inpiratif Pendidikan*, 5(2), pp.274-285

